

ABSTRAK

Aulia Regita Ramadhan : Etika Komunikasi dalam Bermedia Sosial (Studi Deskriptif mengenai Ungkapan Sarkasme Netizen pada Media Online Twitter @mojokdotco)

Perkembangan zaman memiliki peran dimana bahasa dalam berkomunikasi mengalami distorsi, sebab perilaku manusia yang berkembang berbeda dari zaman ke zaman yang dipengaruhi oleh lingkungan tempat mereka berada. Penggunaan bahasa yang baik dan benar menjadi tantangan yang besar dalam berkomunikasi pada generasi sekarang. Tak dapat dipungkiri berkomunikasi dengan bahasa kasar menjadi konsumsi bagi seluruh lapisan masyarakat baik anak kecil hingga dewasa karena ikut trend yang ada. Penelitian ini membahas tentang bagaimana netizen berkomunikasi pada media sosial. Peneliti mengkhususkannya pada ungkapan sarkasme yang dilontarkan oleh netizen di kolom komentar, terkait isu sekarang ini ada banyak orang yang terkena Undang-Undang ITE yang berujung pada permasalahan hukum serta ajaran agama tentang larangan berkata kasar bagi seorang muslim di dalam al-Qur'an yang akan menjerumuskan pada kefasikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Untuk mengetahui bagaimana penggunaan kata sarkasme yang terdapat pada sosial media twitter di akun @mojokdotco dan 2) Untuk mengetahui bagaimana etika bermedia sosial dalam tinjauan Undang-Undang dan Alquran.

Penelitian ini mengacu pada etika bermedia sosial dalam Undang-Undang Informasi Transaksi Elektronik (ITE) dan dalam al-Qur'an surat al-Hujurat ayat 11 sehingga etika tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dasar ketika menggunakan media sosial.

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi dengan data yang dapat mendukung penelitian.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini bahwa ragam bentuk lingual makian bahasa indonesia pada kolom komentar media sosial twitter @mojokdotco terdiri dari beberapa bentuk ragam lingual, antara lain bentuk lingualkata, frasa, klausa serta kalimat. Adapun gaya bahasa sarkasme antara lain sarkasmesebutan, sarkasme sifat, maupun sarkasme leksikal. Hal ini menjadi sebuah keunikan tersendiri, karena perbedaan latar budaya, pendidikan, jenis kelamin sangat berpengaruh terhadap penggunaan referensi makian sebuah bahasa. Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan bahwa pembahasan Undang-Undang ITE penting untuk menjadi acuan etika komunikasi dalam menggunakan media sosial. Bahkan al-Quran telah mensinyalir bahwa komunikasi yang baik dan tidak bertentangan dengan syariat Islam adalah jika sudah melaksanakan perkataan sesuai dengan qoulannya selaras dengan ajaran al-Quran.

Kata Kunci: Media Sosial, Sarkasme, Etika Bermedia